

**PENERAPAN TEKNOLOGI DAN
PENGELOLAAN LAHAN RAWA LEBAK
PROGRAM TANAMAN PANGAN
DI PROVINSI JAMBI**

DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN
PROVINSI JAMBI
2004

Latar Belakang

- Kecenderungan peningkatan produksi TP melandai.
- Penyusutan kapasitas lahan produktif
- Diperlukan upaya optimalisasi pemanfaatan sumberdaya lahan yang ada

Peluang

Pemanfaatan lahan rawa lebak belum optimal
Adanya kesenjangan hasil/provitas riil dengan provitas potensial
Teknologi yang terus berkembang

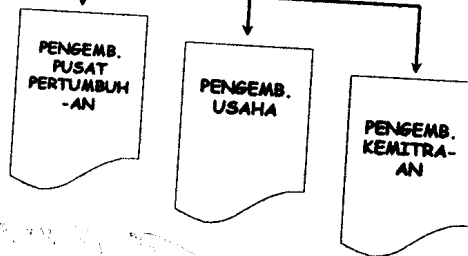
Potensi Lahan Rawa Lebak di Provinsi Jambi

Kabupaten	Potensial (Ha)	Ditanami Scr Reguler (Ha)
Batang Hari	21.248	9.504
Tebo	12.090	4.751
Muaro Jambi	16.633	6.799
Sarolangun	10.826	1.500
Jumlah	60.797	22.554

Program Pengembangan Lahan Rawa Lebak

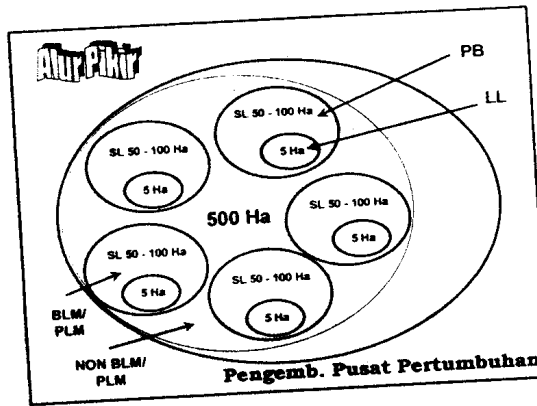
- Perluasan Areal Tanam (PAT)
 - Optimalisasi Pemanfaatan Lahan (OPL)
 - Penambahan Baku lahan (PBL)
 - Rehabilitasi & Konservasi Lahan (RKL)
 - Penumbuhan Kantong Penyangga Produksi
- Peningkatan Produksi Padi (P3)
- Pengembangan Agribisnis

RANCANG BANGUN



1. Pengembangan Pusat Pertumbuhan

- Upaya pengembangan usahatani yang memenuhi skala ekonomi sehingga memungkinkan tumbuh kembangnya sistem dan usaha-usaha agribisnis yang berkelanjutan.
- Pendekatan pola Sekolah Lapang & Laboratorium Lapang (LL)



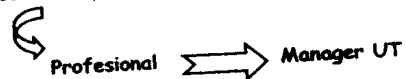
Paket Saprodi pada LL

Benih Padi 30 kg/ha
 Urea 150 kg/ha
 SP-36 100 kg/ha
 KCl 100 kg/ha
 PPC 2 - 3 tr/ha
 Herbisida 3 - 5 tr/ha
 Pestisida 3 - 5 tr/ha

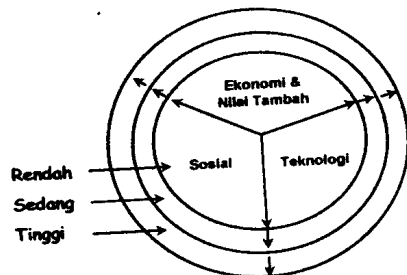
Benih Jagung 25 - 40 kg/ha
 Urea 100 kg/ha
 SP-36 150 kg/ha
 KCl 150 kg/ha
 Herbisida 3 - 5 tr/ha
 Pestisida 3 - 5 tr/ha

2. Pengembangan Usaha

- Upaya pengelolaan usahatani dengan menerapkan perpaduan rekayasa sosial, teknologi serta ekonomi dan nilai tambah secara terencana dan berkelanjutan atas dasar kerjasama antar kelompok tani maupun perorangan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dengan memanfaatkan potensi sumberdaya secara terpadu

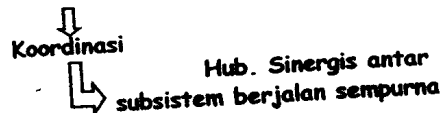


Pengembangan Usaha (Berdasarkan Tipologi Usahatani)



3. Pengembangan Kemitraan

Upaya menumbuhkan/mengembangkan jalinan kerjasama antara petani dan swasta atau stake holder lainnya yang bergerak dlm bidang agribisnis tanaman pangan mulai dari hulu ke hilir serta lembaga keuangan lainnya.



Pencapaian Produksi Rawa Lebak

Kabupaten	Komoditi	Produktivitas (Kw/Ha)	
		Awal	Akhir
Batang Hari	Padi	33,3	48,4
Tebo	Padi	32,6	43,5
Muaro Jambi	Padi	30,8	40,9
	Jagung	49,0	66,0
Sarolangun	Padi	33,1	42,0

Permasalahan

- Pengaturan air masih sulit dikendalikan
- Penguasaan teknologi di tk petani masih rendah.
- Keterbatasan modal
- Sarana dan prasarana belum mampu menunjang

Upaya Pemecahan Masalah

- Menghimbau Pemda Kabupaten untuk dukungan dana pengaturan tata air
- Melaksanakan pelatihan petugas dan pelatihan petani!
- Memberikan stimulan bantuan saprodi

Penutup

- Pengembangan lahan rawa lebak salah satu pilihan strategis bagi peningkatan ketahanan pangan dan pertumbuhan agribisnis
- Untuk memperoleh hasil yang optimal perlu adanya komitmen, koordinasi dan sinkronisasi serta keterpaduan semua pihak terkait dim pengelolaan lahan rawa lebak.

Atas Perhatiannya

L. ins